

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Kupang merupakan kota yang terletak pada pulau Timur Indonesia, yang merupakan Ibukota Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kota Kupang memiliki luas wilayah 180,27 km² dan jumlah penduduk sekitar 450.360 jiwa yang dipenuhi oleh suku bangsa dan sebagian kecil pendatang dari luar pulau Timor (Badan Pusat Statistik/BPS Nusa Tenggara Timur). Berdasarkan keputusan Gubernur kepala daerah tingkat I Nusa Tenggara Timur yang telah dibentuk Wilayah Kecamatan yakni menjadi Kecamatan Kota Kupang. Kecamatan Kota Kupang Mengalami perkembangan pesat dari tahun ke tahun, hingga ditingkatkan statusnya menjadi kota Administratif yang mempunyai layanan transportasi darat diantaranya minibus, angkutan kota, Taxi, dan bus kota yang menghubungkan beberapa terminal di Kota Kupang. (*Da cruz 2011*).

Adanya layanan sistem transportasi, dapat mempermudah masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari, salah satunya dalam melakukan pendidikan. Terdapat 19 Perguruan yang terdiri dari 4 Perguruan Tinggi Negeri dan 15 Perguruan Tinggi Swasta, maka diperlukan suatu sistem perencanaan sarana dan prasarana Transportasi yang memadai. Hal ini dikarenakan karakteristik setiap orang yang melakukan aktivitas sangat berbeda-beda. Pemilihan Moda mempengaruhi perjalanan orang yang bertempat tinggal jauh maupun dekat dari kawasan pendidikan yang ada. (*Bara 2012*).

Universitas Widya Mandira menjadi salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang telah berdiri pada tahun 1982. Terdapat 7 Fakultas dan 21 Program Studi tentu akan meningkatkan jumlah mahasiswa yang diterima. Interaksi yang terjadi antara mahasiswa, karyawan dan dosen di kampus memerlukan perjalanan yang akan menghasilkan jumlah pergerakan orang yang cukup besar. Hal ini akan sangat berpotensi menimbulkan kemacetan arus lalulintas baik dalam kampus Universitas Widya Mandira (UNWIRA) maupun di luar Kampus. (*Renstra UNWIRA 2004-2015*).

Arus lalulintas yang cukup ramai pada jam-jam waktu sibuk dalam aktivitas mulai kegiatan belajar mengajar pada pukul 06:00-08:00 WITA, dan selesai kegiatan pukul 12:00-16:00 WITA. Berkaitan dengan itu maka perencanaan, perbaikan, dan kontrol arus

lalulintas sangat diperlukan agar kemacetan pada kawasan kampus Universitas Widya Mandira bisa diatasi. Oleh karena itu perlu adanya analisis model tarikan perjalanan pada kawasan kampus Universitas Widya Mandira (UNWIRA). yang dapat digunakan untuk memprediksikan jumlah tarikan perjalanan pada kawasan Kampus di masa sekarang dan dimasa yang akan datang. (*Da cruz 2011*).

Fungsi tarikan pergerakan mendorong timbulnya bangkitan perjalanan, pergerakan orang yang menuju dan meninggalkan lokasi kampus Universitas Widya Mandira. kemacetan tersebut dikarenakan terdapat bangunan dan area parkir kendaraan yang terbatas, maka berpengaruh besar terhadap tarikan pergerakan orang dalam kawasan tersebut. Pada daerah Kampus UNWIRA belum dikaji tentang bagaimana model tarikan perjalanan yang terjadi.

Adapun yang dimaksud model adalah alat bantu atau media yang dapat digunakan untuk mencerminkan dan menyederhanakan suatu realita secara terukur. Beberapa diantaranya adalah model fisik, model peta, model statistik dan model matematik. Semua model adalah sebuah penyederhanaan realita untuk mendapatkan tujuan tertentu, yaitu penjelasan dan pengertian yang lebih mendalam serta untuk kepentingan peramalan.

Dari kondisi yang ada, perlu adanya pencarian model tarikan perjalanan (*trip attractio model*) pada kondisi sekarang yang ditimbulkan oleh banyaknya bangunan dikawasan pendidikan tersebut. Model tarikan perjalanan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam peramalan jumlah tarikan perjalanan dimasa yang akan datang serta untuk menentukan kebijakan dalam bidang transportasi dan pengembangan tata kota.

Untuk mengantisipasi permasalahan tersebut, penyediaan sarana dan prasarana pengendalian arus lalu lintas berupa sistem sirkulasi arus mutlak diperlukan. Dalam konteks tersebut hal pertama yang penting dilakukan adalah mengetahui dan mengestimasi besarnya pergerakan orang yang menuju Kampus Universitas Widya Mandira Kupang. Sehingga nantinya dapat juga dilakukan peramalan untuk mengantisipasi permasalahan yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Untuk itu, dalam studi ini akan dikaji karakteristik pergerakannya dan mencoba memodelkan tarikan pergerakan orang yang terdiri dari dosen, mahasiswa dan karyawan menuju ke Kampus sebagai salah satu pusat kegiatan pendidikan di Kota Kupang. Untuk itu disusunnya Tugas

akhir ini dengan judul : ***Analisis model tarikan pergerakan orang pada pusat kegiatan Pendidikan (Studi Kasus : Kampus I Universitas Widya Mandira Kupang).***

1.2 Rumusan masalah

1. Faktor apa yang mempengaruhi tarikan pergerakan orang menuju Kampus Universitas Widya Mandira, sebagai salah satu pusat pendidikan di Kota Kupang?
2. Bagaimana model tarikan pergerakan orang menuju Kampus Universitas Widya Mandira, sebagai salah satu pusat pendidikan di Kota Kupang?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Memprediksi faktor-faktor yang mempengaruhi tarikan pergerakan orang yang terjadi pada pusat pendidikan Kampus utama Universitas Widya Mandira Kupang saat ini.
2. Menganalisis model tarikan pergerakan orang yang menuju Kampus Universitas Widya Mandira Kupang melalui pengujian statistik.

1.4. Batasan masalah

Untuk memfokuskan pembahasan dari masalah yang diutarakan, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner di dalam lokasi kampus Universitas Widya Mandira, selama 1 minggu (6 hari)
2. Metode analisis perhitungan yang digunakan adalah metode statistik analisis regresi linear berganda dengan bantuan SSPS (*statistical product and servise solution*)
3. Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi yang ada dengan ketentuan jumlah populasi.
4. Variabel yang diteliti meliputi :
 - a) Model tarikan pergerakan orang menuju kampus
 - b) Jumlah mahasiswa, dosen, dan pegawai

1.5 Manfaat Penelitian

Secara Teoritis, dengan melalui penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pemahaman yang menyangkut dengan model tarikan perjalanan. Secara praktis model tarikan yang diperoleh dapat digunakan untuk memprediksi jumlah tarikan pergerakan orang pada kawasan pendidikan Kampus Universitas Widya Mandira saat ini.

1.6 Keterkaitan dengan Penulis terdahulu

Tabel 1.1. Keterkaitan dengan Penulis terdahulu

| No | Nama | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|--------------------------------|---|--|---|
| 1 | Putu Alit Shutanaya(2010) | Model tarikan perjalanan menuju pusat pembelanjaan di kabupaten bandung, Propinsi Bali | Menganalisa model Tarikan menuju pusat keramaian, dan menentukan karakteristik fariabel. | Lokasi/Tempat penelitian serta masalah. |
| 2 | Resita Dwi Anisa(2009) | Studi pembuatan model tarikan pada pusat pendidikan menggunakan metode analisis Regresi | Karakteristik tarikan menuju pusat pendidikan | Lokasi/Tempat penelitian serta masalah. |
| 3 | Yuliani(2004) | Analisis model tarikan pada kawasan pendidikan di cengklik Surakarta | Karakteristik tarikan menuju pusat pendidikan | Lokasi/Tempat penelitian serta masalah. |
| 4 | Aditya Mahendra Putra(2013) | Analisis Model tarikan pada Universitas | Karakteristik tarikan menuju pusat pendidikan | Lokasi/Tempat penelitian serta masalah. |